



# IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

GANGGUAN BELAJAR  
DAN  
KEMAMPUAN  
INTELEKTUAL

# DEFINISI

NJCLD (*the National Joint Committee on Learning Disabilities*) memaparkan definisi kesulitan belajar sebagai suatu terminologi umum yang dikaitkan pada sekelompok penyimpangan heterogen, ditunjukkan dengan kesulitan nyata dalam penguasaan dan penggunaan dari aktivitas mendengar, berbicara, membaca, menulis, berpikir, atau kemampuan matematik.

# BATASAN

Hambatan pada anak dengan kesulitan belajar khusus termasuk kondisi-kondisi seperti, gangguan persepsi, kerusakan otak, MBD (*Minimal Brain Dysfunction*), *kesulitan membaca (dyslexia)*, dan gangguan dalam memahami kata-kata (*developmental aphasia*).

Batasan ini tidak mencakup anak-anak yang mengalami hambatan belajar akibat dari kecacatan visual, pendengaran atau motorik, keterbelakangan mental, gangguan emosional, atau deprivasi/ kurangnya stimulasi dari lingkungan

# DETEKSI ANAK KESULITAN BELAJAR

Keterampilan Dasar.

Membaca.

Menulis.

Bahasa Lisan.

Perilaku.

# JENIS KESULITAN BELAJAR

## Kesulitan pra akademik

Gangguan motorik

Gangguan persepsi

Dispraksia merupakan keadaan akibat adanya gangguan dalam inteligensi auditori-motor

## Kesulitan akademik/nonverbal

Hambatan Spasial.

Hambatan Sosial.

Hambatan Matematika.

Hambatan Menulis.

Hambatan Prilaku

# **PENANGANAN PADA ANAK YANG MEMILIKI KESULITAN BELAJAR**

- 1. Terapi Perilaku**  
(penghargaan/hukuman)
- 2. Psikoterapi Suportif** (pemahaman dan motivasi)
- 3. Pendekatan Psikoedukasi** (pelatihan keterampilan)

# SLOW LEARNER

*Anak slow learner memiliki kemampuan belajar yang lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya.*

## Penanganan

- Pengajaran materi secara diulang-ulang (3-5 kali)
- waktu materi pelajaran tidak terlalu panjang
- tugas-tugas lebih sedikit dibandingkan dengan teman-temannya
- teknik demonstrasi/peragaan dan petunjuk visual sebanyak mungkin daripada verbalisasi
- Pendekatan multisensori
- *konsep-konsep* disajikan secara sederhana.
- Membangun pemahaman dasar mengenai konsep baru

# TUNA GRAHITA

Tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata.

Istilah lain untuk tunagrahita ialah sebutan untuk anak dengan *hendaya atau penurunan kemampuan atau berkurangnya kemampuan* dalam segi kekuatan, nilai, kualitas, dan kuantitas.

Tunagrahita mempunyai kelainan mental, atau tingkah laku akibat kecerdasan yang terganggu

# CIRI TERKAIT TUNAGRAHITA

1. Intelektual. Tingkat kecerdasan tunagrahita selalu dibawah rata-rata anak yang berusia sama.
2. Segi Sosial. Kemampuan bidang sosial anak tunagrahita mengalami kelambatan sehingga tidak mampu bersosialisasi.
3. Ciri pada Fungsi Mental Lainnya. Anak tunagrahita mengalami kesukaran dalam memusatkan perhatian.
4. Ciri Dorongan dan Emosi. Kehidupan emosinya lemah, penghayatannya terbatas pada perasaan senang, takut, marah, dan benci.
5. Ciri Kemampuan dalam Bahasa. Kemampuan bahasa anak tunagrahita sangat terbatas terutama pada perbendaharaan kata abstrak.
6. Ciri Kemampuan dalam Bidang Akademis, membaca dan kemampuan menghitung yang problematis.
7. Ciri Kepribadian dan Kemampuan Organisasi.
  - anak tunagrahita umumnya tidak memiliki kepercayaan diri,
  - tidak mampu mengontrol dan mengarahkan dirinya
  - lebih banyak bergantung pada pihak luar (*external locus of control*).

# KARAKTERISTIK ANAK TUNAGRAHITA YANG LEBIH SPESIFIK BERDASARKAN BERAT RINGANNYA KELAINAN

1. Mampu didik merupakan istilah pendidikan yang digunakan untuk mengelompokkan tunagrahita ringan.
2. Tunagrahita mampu latih secara fisik sering memiliki atau disertai dengan kelainan fisik baik sensori maupun motoris
3. Anak perlurawat adalah klasifikasi anak tunagrahita yang paling berat, jika pada istilah kedokteran disebut dengan idiot

## Indikator Tuna Grahita

- (1) Keterhambatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata,
- (2) Ketidakmampuan dalam perilaku sosial/adaptif, dan
- (3) Hambatan perilaku sosial/adaptif terjadi pada usia perkembangan yaitu sampai dengan usia 18 tahun.

## Klasifikasi

- Tunagrahita ringan memiliki IQ 70-55
- Tunagrahita sedang memiliki IQ 55-40
- Tunagrahita berat memiliki IQ 40-25
- Tunagrahita berat sekali memiliki IQ <25

# CARA MENANGANI ANAK TUNA GRAHITA

tunagrahita ringan mendidik diri sendiri dalam hal-hal sederhana, misalnya cara makan-minum bahkan dapat belajar hingga tingkat SD,

anak tunagrahita sedang, berat, dan sangat berat dapat dididik dengan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, misalnya menggulung benang dll

# **CIBI**

## **(CERDAS ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA)**

anak berbakat adalah anak yang mempunyai kemampuan yang unggul dari anak rata-rata atau normal baik dalam kemampuan intelektual maupun non intelektual sehingga membutuhkan layanan pendidikan secara khusus.

# JENIS CIBI

## 1. Genius (IQ lebih dari 180)

- Anak genius memiliki sifat-sifat positif sebagai berikut:
  - Daya abstraksinya baik sekali,
  - Mempunyai banyak ide,
  - sangat kritis,
  - sangat kreatif
  - suka menganalisis.
- Anak genius juga memiliki sifat-sifat negatif, diantaranya;
  - cenderung hanya mementingkan dirinya sendiri (egosentris),
  - Temperamental
  - tidak mudah bergaul,
  - senang menyendiri
  - tidak mudah menerima pendapat orang lain.

## 2. Gifted (IQ 140 – 179)

- Anak gifted di antaranya memiliki karakteristik:
  - mempunyai perhatian terhadap sains,
  - serba ingin tahu,
  - imajinasinya kuat,
  - senang membaca,
  - senang akan koleksi.
- Kemampuan *adjustment terhadap berbagai problem hidup lebih baik yaitu suatu proses psikososial yang berlangsung dengan cara mengelola tuntutan dalam keseharian dengan memodifikasi diri dan*



### 3. Sangat Superior (IQ 130 – 139)

- Anak sangat superior berada pada tingkat tertinggi dalam kelompok superior. Umumnya tidak ada perbedaan mencolok dengan kelompok superior.

### 4. Superior (IQ 120 – 129)

- Ciri-cirinya antara lain :
  - cakap dalam membaca dan berhitung,
  - perbendaharaan bahasanya luas,
  - cepat memahami dibandingkan dengan anak-anak yang termasuk kelompok pandai.
  - Kesehatan dan ketahanan fisiknya pun lebih baik daripada anak-anak normal

# PERMASALAHAN YANG DIHADAPI ANAK BERBAKAT

## Labeling

- dapat menimbulkan harapan terhadap kemampuan anak tersebut
- dapat mengakibatkan beban mental jika anak tersebut tidak dapat memenuhi apa yang diharapkan

## Memberi Nilai (*Grading*) dalam Bentuk Angka

- penilaian dalam bentuk angka turut berbicara, karena mereka sangat sensitif,
- angka ini menjadi kepedulian yang besar yang terkadang juga terlalu berlebihan.

## *Underachievement*

- Anak tidak menunjukkan perilaku sesuai tingkat intelektualnya dikarenakan kurangnya stimulus dan kepercayaan dari lingkungan,

## Konsep Diri

- Anak-anak yang berbakat memiliki sikap yang sangat *ambivalent terhadap keberbakatannya, dan cenderung mempersepsikan dirinya secara positif,*
- namun menganggap bahwa lingkungannya yaitu teman sebaya dan gurunya memiliki pandangan negatif terhadap dirinya.

# CARA PENANGANAN BAGI ANAK BERBAKAT

1. Menyiapkan perangkat khusus di sekolah bagi anak berbakat, sehingga tanpa harus dipisahkan dari anak lainnya, kemampuan dan bakatnya tetap dapat dimaksimalkan
2. Program akselerasi khusus untuk anak-anak berbakat
3. Menyiapkan guru yang dapat melakukan pendekatan individual, walau harus mengajar di kelas konvensional, dilengkapi dengan program sekolah yang jelas perangkatnya.